

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata dan faktor ekonomi terhadap PDRB sektor akomodasi dan makan minum di 27 kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat periode 2021–2025. Variabel independen yang digunakan terdiri dari jumlah wisatawan (JW), jumlah hotel berbintang (JH), jumlah restoran (JR), pendapatan per kapita (PDRBC), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data panel pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan (JW), jumlah hotel berbintang (JH), dan pendapatan per kapita (PDRBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB sektor akomodasi dan makan minum dengan koefisien masing-masing sebesar 0,0000724, 26,04257, dan 0,049551. Sementara itu, jumlah restoran (JR) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien masing-masing sebesar 0,016429 dan -0,000155. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan, hotel berbintang, dan pendapatan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makan minum, sedangkan jumlah restoran dan kebijakan upah minimum belum terbukti menjadi faktor penentu utama. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan sektor pariwisata dan kuliner, bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas layanan dan inovasi, serta bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan variabel dan periode yang lebih panjang.

Kata kunci: Sektor Pariwisata, Faktor Ekonomi, PDRB Akomodasi dan Makan Minum, Data Panel, Fixed Effect Model, Jawa Barat.